

**BAB V**  
**SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**  
**PENELITIAN**

**A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal dan struktur kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 – 2014. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan atau pengangkatan komisaris independen hanya untuk ketentuan formal saja, sehingga komisaris memiliki keterikatan dalam melakukan tugasnya untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada manajemen perusahaan. Sehingga pengaruh komisaris independen terhadap tindakan meminimalkan pajak perusahaan dapat disimpulkan semakin banyak jumlah komisaris independen maka semakin besar pengaruhnya untuk melakukan pengawasan kinerja manajemen dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.
2. Komite audit berperan melakukan dan membantu dewan komisaris dalam melakukan yang menuntut, maka manajemen akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat melakukan pengendalian untuk

meminimalisir terjadinya konflik kepentingan perusahaan yang salah satunya adalah penghematan pajak berupa tax avoidance. Pemilihan auditor yang berkualitas bisa menimbulkan tindakan manajemen untuk memaksimalkan keuntungan, salah satu caranya dengan meminimalkan pajak. Maka dengan pemilihan auditor yang berkualitas belum tentu menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan.

3. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar dalam pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal untuk menekan beban pajak perusahaan.
4. Sebuah perusahaan yang telah merugi dalam satu periode akan diberikan keringanan untuk membayar pajaknya. Kerugian tersebut dapat dikompensasikan selama lima tahun kedepan dan laba perusahaan digunakan untuk mengurangi jumlah kompensasi kerugian tersebut. Hasil pengujian ini mendukung penelitian Kurniasih, Tommy dan Maria Ratna (2013) yang menyatakan kompensasi rugi fiskal memiliki nilai positif terhadap tax avoidance, karena kerugian tersebut dapat mengurangi beban pajak pada tahun berikutnya. Artinya perusahaan yang merugi pada periode sebelumnya dapat meminimalkan beban pajak pada periode berikutnya.
5. Kepemilikan institusional yang semakin besar akan memiliki peran mempengaruhi manajemen dalam perusahaan untuk melakukan tax

avoidance, hal ini terjadi karena semakin besar kepemilikan institusional maka investor institusional akan lebih mudah mempengaruhi manajemen untuk memaksimalkan laba bagi para investor institusional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jenis industri selain manufaktur dikarenakan untuk mengetahui perbandingan hasil penelitian sebelumnya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel – variabel lain yang erat kaitannya dengan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan model pengukuran lainnya seperti *Efectif Tax Rate* (ETR) dan *Book Tax Gap*.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian serta menambah periode pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.

### C. Keterbatasan Penelitian

Seperti kebanyakan penelitian lainnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada periode pengamatan yang relatif pendek yaitu 5 tahun dengan sampel 22 perusahaan.
2. Terdapat sejumlah variabel lain yang belum digunakan sedangkan variabel tersebut memiliki kontribusi dalam mempengaruhi *Tax Avoidance*.
3. Selain menggunakan cash effective tax rate (CETR) masih ada jenis alat ukur lain yang dapat digunakan untuk menghitung nilai tax avoidance seperti *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book Tax Gap*.